

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAKSI	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	19
1.3 Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	22
2.1 Tinjauan Pustaka	22
2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi	22
2.1.1.1 Teori Pertumbuhan Klasik	23
2.1.1.2 Teori Pertumbuhan Neo-Klasik	24
2.1.1.3 Teori Pertumbuhan Solow	26
2.1.1.4 Teori Pertumbuhan Endogen	28

2.1.2	Pertumbuhan Ekonomi Regional	30
2.1.2.1	Model Basis Ekspor	31
2.1.2.2	Model <i>Interregional Income</i>	32
2.1.2.3	Model Neo Klasik	33
2.1.3	Produk Domestik Bruto	34
2.1.4	Produk Domestik Regional Bruto	36
2.1.5	Ketimpangan Pendapatan	38
2.1.6	Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan ..	44
2.1.7	Tinjauan Penelitian Terdahulu	46
2.2	Kerangka Pemikiran Teoritis	54
BAB III	METODE PENELITIAN	55
3.1	Definisi Operasional Variabel	55
3.2	Jenis dan Sumber Data	58
3.3	Teknik Analisis	59
3.3.1	Metode <i>Location Quotient (LQ)</i>	59
3.3.2	Metode Tipologi	59
3.3.3	Metode Analisis Deskriptif	61
BAB IV	GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	62
4.1	Nilai PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Kedung Sepur	62
4.2	Ketimpangan Pendapatan di Wilayah Kedung Sepur	66
4.3	Nilai PDRB per Sektor di Wilayah Kedung Sepur	70

BAB V	HASIL ANALISIS DATA	77
5.1	Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan di Kedung Sepur	77
5.2	Hasil Analisis Location Quotient (LQ)	85
5.3	Hasil Analisis Tipologi	87
5.4	Hasil Analisis Secara Komprehensif	123
5.5	Implikasi Kebijakan	127
BAB VI	PENUTUP	129
6.1	Kesimpulan	129
6.2	Limitasi	131
6.3	Saran/Rekomendasi	131
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN	136

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Laju Produk Domestik Bruto Kuartal ke Kuartal Menurut Lapangan Usaha, 2009 – 2011	4
Tabel 1.2 Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 di Jawa Tengah Tahun 2010 - 2011	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	50
Tabel 4.1 Nilai PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kendal	62
Tabel 4.2 Nilai PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Demak	63
Tabel 4.3 Nilai PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Semarang (Ungaran)	64
Tabel 4.4 Nilai PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Salatiga	65
Tabel 4.5 Nilai PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Semarang	65
Tabel 4.6 Nilai PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Grobogan (Purwodadi)	66
Tabel 4.7 Ketimpangan Pendapatan di Kabupaten Kendal	67
Tabel 4.8 Ketimpangan Pendapatan di Kabupaten Demak	66
Tabel 4.9 Ketimpangan Pendapatan di Kabupaten Semarang (Ungaran)	68
Tabel 4.10 Ketimpangan Pendapatan di Kota Salatiga	68
Tabel 4.11 Ketimpangan Pendapatan di Kota Semarang	69
Tabel 4.12 Ketimpangan Pendapatan di Kabupaten Grobogan (Purwodadi) ...	70

Tabel 4.13 PDRB per Sektor di Kabupaten Kendal	71
Tabel 4.14 PDRB per Sektor di Kabupaten Demak	72
Tabel 4.15 PDRB per Sektor di Kabupaten Semarang (Ungaran)	73
Tabel 4.16 PDRB per Sektor di Kota Salatiga	74
Tabel 4.17 PDRB per Sektor di Kota Semarang	75
Tabel 4.18 PDRB per Sektor di Kabupaten Grobogan	76
Tabel 5.1 Nilai LQ per Sektor Wilayah Kedung Sepur Tahun 2011	86
Tabel 5.2 Hasil Analisis Secara Komprehensif	124

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Indonesia Kuartal ke Kuartal Tahun 2008 – 2011	2
Gambar 1.2 Nilai PDB Per Sektor Indonesia Tahun 2011 (dalam Milyar Rupiah)	5
Gambar 1.3 Indeks Gini Indonesia Tahun 2002 - 2011	6
Gambar 1.4 Perbandingan Perkembangan Pertumbuhan PDB dan Indeks Gini Indonesia Tahun 2002 – 2011	7
Gambar 1.5 PDRB Jawa Tengah per Sektor Tahun 2012 Triwulan II	11
Gambar 1.6 Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Tengah Tahun 2004 – 2011 Atas Dasar Harga Konstan 2000	12
Gambar 1.7 Laju PDRB Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2006 – 2010 Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000	13
Gambar 1.8 <i>Gini Ratio</i> Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2007 – 2011	14
Gambar 1.9 Perbandingan Pertumbuhan PDRB dan Indeks Gini Provinsi Jawa Tengah	16
Gambar 1.10 Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Gini Kedung Sepur Tahun 2011	17
Gambar 1.11 Pertumbuhan PDRB Sektoral Kawasan Kedung Sepur Tahun 2011	18
Gambar 2.1 Model Pertumbuhan Solow	27

Gambar 2.2 Perbandingan Model Solow dan Pertumbuhan Endogen	30
Gambar 2.3 Kurva Lorenz	40
Gambar 2.4 Perbandingan Bentuk Kurva Lorenz	41
Gambar 2.5 <i>Gini Ratio</i>	42
Gambar 2.6 Hipotesis Kuznets	45
Gambar 2.7 Kurva U – Terbalik Kuznets	46
Gambar 2.8 Kerangka Pemikiran Teoritis	54
Gambar 5.1 Pertumbuhan PDRB per Kapita dan Ketimpangan Pendapatan di Kabupaten Kendal Tahun 2000 – 2011	78
Gambar 5.2 Pertumbuhan PDRB per Kapita dan Ketimpangan Pendapatan di Kabupaten Demak Tahun 2000 – 2011	79
Gambar 5.3 Pertumbuhan PDRB per Kapita dan Ketimpangan Pendapatan di Kabupaten Semarang (Ungaran) Tahun 2000 – 2011	80
Gambar 5.4 Pertumbuhan PDRB per Kapita dan Ketimpangan Pendapatan di Kota Salatiga Tahun 2000 – 2011	81
Gambar 5.5 Pertumbuhan PDRB per Kapita dan Ketimpangan Pendapatan di Kota Semarang Tahun 2000 – 2011	82
Gambar 5.6 PDRB per Kapita dan Ketimpangan Pendapatan di Kabupaten Grobogan (Purwodadi)	83
Gambar 5.7 Perbandingan Antara Pertumbuhan dan Ketimpangan di Kedung Sepur	84
Gambar 5.8 Tipologi Pertumbuhan PDRB dan PDRB Per Kapita Kawasan Kedung Sepur Tahun 2011	89

Gambar 5.9 Tipologi Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Sektoral Kawasan Kedung Sepur Tahun 2011	92
Gambar 5.10 Tipologi Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan Kawasan Kedung Sepur Tahun 2011.....	93
Gambar 5.11 Tipologi Pertumbuhan dan Share Sektor Kabupaten Kendal Tahun 2011	95
Gambar 5.12 Tipologi Pertumbuhan dan Share Sektor Kabupaten Demak Tahun 2011	97
Gambar 5.13 Tipologi Pertumbuhan dan Share Sektor Kabupaten Semarang (Ungaran) Tahun 2011	99
Gambar 5.14 Tipologi Pertumbuhan dan Share Sektor Kota Salatiga Tahun 2011	100
Gambar 5.15 Tipologi Pertumbuhan dan Share Sektor Kota Semarang Tahun 2011	101
Gambar 5.16 Tipologi Pertumbuhan dan Share Sektor Kabupaten Grobogan (Purwodadi) Tahun 2011	102
Gambar 5.17 Tipologi Pertumbuhan dan LQ Sektor Pertanian Wilayah Kedung Sepur Tahun 2011	104
Gambar 5.18 Tipologi Pertumbuhan dan LQ Sektor Pertambangan dan Penggalian Wilayah Kedungsepur Tahun 2011	106
Gambar 5.19 Tipologi Pertumbuhan dan LQ Sektor Industri Pengolahan Wilayah Kedungsepur Tahun 2011	107

Gambar 5.20	Tipologi Pertumbuhan dan LQ Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih Kawasan Perkotaan Kedung Sepur Tahun 2011	108
Gambar 5.21	Tipologi Pertumbuhan dan LQ Sektor Bangunan Wilayah Kedung Sepur Tahun 2011	109
Gambar 5.22	Tipologi Pertumbuhan dan LQ Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran Wilayah Kedung Sepur Tahun 2011	110
Gambar 5.23	Tipologi Pertumbuhan dan LQ Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Wilayah Kedung Sepur Tahun 2011	111
Gambar 5.24	Tipologi Pertumbuhan dan LQ Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan Wilayah Kedung Sepur Tahun 2011	113
Gambar 5.25	Tipologi Pertumbuhan dan LQ Sektor Jasa – Jasa Kawasan Perkotaan Kedung Sepur Tahun 2011	114
Gambar 5.26	Tipologi Pertumbuhan dan LQ Sektor – Sektor PDRB Kabupaten Kendal Tahun 2011	115
Gambar 5.27	Tipologi Pertumbuhan dan LQ Sektor – Sektor PDRB Kabupaten Demak Tahun 2011	117
Gambar 5.28	Tipologi Pertumbuhan dan LQ Sektor – Sektor PDRB Kabupaten Semarang (Ungaran) Tahun 2011	118
Gambar 5.29	Tipologi Pertumbuhan dan LQ Sektor – Sektor PDRB Kota Salatiga Tahun 2011	120
Gambar 5.30	Tipologi Pertumbuhan dan LQ Sektor – Sektor PDRB Kota Semarang	121

Gambar 5.31 Tipologi Pertumbuhan dan LQ Sektor – Sektor PDRB

Kabupaten Grobogan (Purwodadi) 123

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Indeks Gini dan PDRB Per Kapita Kedung Sepur Tahun 2000 – 2011	121
Lampiran 2. Hasil Olah Data Location Quotient (LQ) Per Sektor Kedung Sepur Tahun 2011	122
Lampiran 3. Data Total PDRB, PDRB Per Sektor dan Pertumbuhan PDRB Per Sektor Tahun 2011	123
Lampiran 4. Nilai Standar Deviasi Antar Sektor, PDRB Per Kapita dan Indeks Gini Kedung Sepur Tahun 2011	124